

**PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM *E-TLE* TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN BERKENDARA
MASYARAKAT DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

SALSABILA

198530121



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/23

**PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM *E-TLE* TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN BERKENDARA
MASYARAKAT DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Medan Area



OLEH:

SALSABILA

198530121

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/23

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM *E-TLE* TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN BERKENDARA MASYARAKAT
DI KOTA MEDAN
Nama : Salsabila
NPM : 198530121
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Tanggal Lulus : 30 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 18 Agustus 2023



Salsabila

198530121

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila

NPM : 198530121

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: Pengaruh Sosialisasi Program *E-TLE* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Agustus 2023

Yang menyatakan

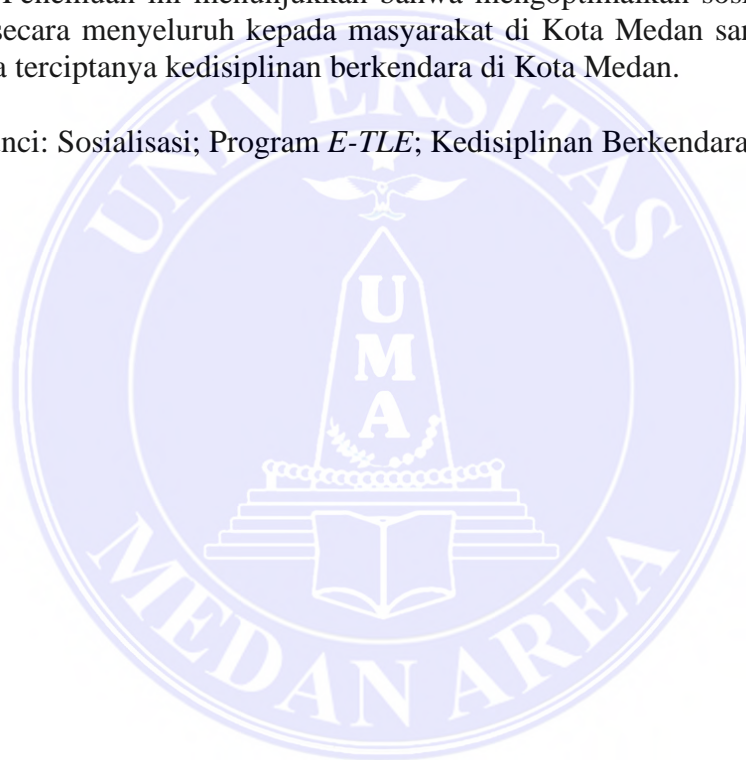


Salsabila

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Sosialisasi Program *E-TLE* terhadap Kedisiplinan Berkendara masyarakat di Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah *metode survey* dengan pendekatan kuantitatif, peneliti juga menggunakan *purposive sampling* dimana penarikan sampel dari seluruh populasi dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mendapatkan jumlah sampel. Sampel penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kota Medan, khususnya di Kecamatan Medan Helvetia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkepada responden yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa sosialisasi program *E-TLE* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan. Penemuan ini menunjukkan bahwa mengoptimalkan sosialisasi program *E-TLE* secara menyeluruh kepada masyarakat di Kota Medan sangatlah penting, sehingga terciptanya kedisiplinan berkendara di Kota Medan.

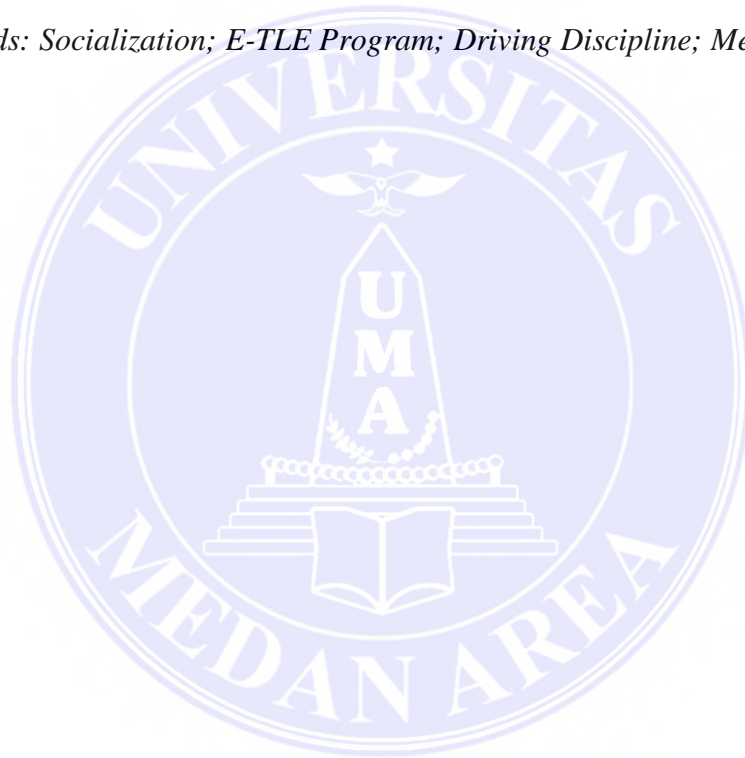
Kata Kunci: Sosialisasi; Program *E-TLE*; Kedisiplinan Berkendara; Kota Medan



ABSTRACT

This research aims to determine E-TLE Program Socialization Impact on Community Driving Discipline in the City of Medan. The research method used is a survey method with a quantitative approach also Purposive Sampling in which samples are drawn from the entire population using certain criteria to obtain the number of samples. The sample of this research is people who live in Medan, especially in Medan Helvetia district. Data was collected through questionnaires that were distributed to respondents who met the criteria. The results of this research show that E-TLE program socialization has a significant impact on community driving discipline in the city of Medan. This research shows that optimizing E-TLE program socialization to the whole people in Medan is really important, in order to create driving discipline in the city of Medan.

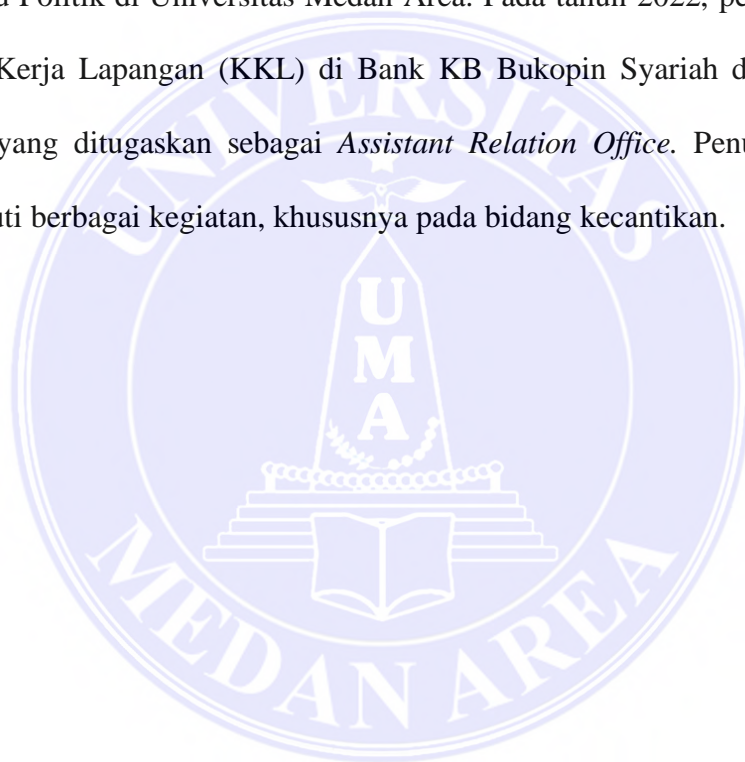
Keywords: Socialization; E-TLE Program; Driving Discipline; Medan City



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Salsabila lahir pada tanggal 06 Februari 2002, di Medan. Penulis merupakan anak ke-3 dari Ayah Drs. H. Zulfikar H.M Noor dan Ibu Hj. Siti Hadijah Nasution.

Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Panca Budi Medan dan pada tahun yang sama juga penulis mendaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area. Pada tahun 2022, penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Bank KB Bukopin Syariah di Jl. S. Parman Medan yang ditugaskan sebagai *Assistant Relation Office*. Penulis juga sering mengikuti berbagai kegiatan, khususnya pada bidang kecantikan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha kuasa atas segala nikmat dan karunia-Nya yang selalu mengiringi segala kegiatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi Program *E-TLE* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan”.

Penyusunan penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dikarenakan hanya kepada-Nya memohon pertolongan untuk memberi kemudahan, semangat serta motivasi. Alhamdulillah, atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dedi Sahputra, S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing I
3. Bapak Khairullah, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak Rezki Aulia, S.I.Kom selaku Sekretaris
5. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan berupa motivasi dan doa sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Raisya Sonia, Ririn Samira dan Anastasya Maisarah yang merupakan saudara kandung yang senantiasa memotivasi dan menyemangati dalam proses penelitian skripsi ini.
7. Ok Muhammad Sofi Fauzan, Dhanti Kartika Ningsih dan Alya Namira yang senantiasa menemani, membantu, meluangkan waktu, serta pemikiran dalam proses penelitian skripsi ini.

8. Teman-teman terdekat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa maupun materi yang disajikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk memperbaiki skripsi ini, dan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, 18 Agustus 2023

Salsabila



DAFTAR ISI

ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Komunikasi Publik	9
2.1.1 Pengertian Komunikasi Publik	9
2.2 Sosialisasi	10
2.2.1 Pengertian Sosialisasi.....	10
2.2.2 Jenis Sosialisasi.....	11
2.2.3 Indikator Sosialisasi	11
2.3 Program <i>E-TLE (Electronic Traffic Law Enforcement)</i>	12
2.3.1 Pengertian Program <i>E-TLE</i>	12
2.4 Kedisiplinan Berkendara.....	14
2.4.1 Pengertian Kedisiplinan Berkendara.....	14
2.4.2 Indikator Kedisiplinan Berkendara	14
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Konseptual.....	19
2.7 Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.2.1 Lokasi	20
3.2.2 Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Teknik <i>Sampling</i>	23

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Variabel Penelitian.....	24
3.7 Definisi Operasional	25
3.8 Skala Pengukuran Variabel	26
3.9 Jenis Data	27
3.10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	27
3.10.1 Uji Validitas.....	28
3.10.2 Uji Reliabilitas	28
3.11 Teknik Analisis Data.....	28
3.11.1 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	28
3.11.2 Uji Simultan (Uji F)	29
3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Temuan Penelitian	31
4.2 Sosialisasi Program <i>E-TLE</i>	31
4.3 Hasil Penelitian.....	32
4.4 Penyajian Data Responden.....	32
4.5 Penyajian Data Angket Responden	34
4.5.1 Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Sosialisasi Program <i>E-TLE</i>	34
4.5.2 Distribusi Pendapat Responden Tentang Variabel Kedisiplinan Berkendara	37
4.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	40
4.6.1 Uji Validitas.....	40
4.6.2 Uji Reliabilitas	42
4.7 Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
4.7.1 Deskripsi Variabel Sosialisasi Program <i>E-TLE</i> (X).....	44
4.7.2 Deskripsi Variabel Kedisiplinan Berkendara (Y).....	45
4.8 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	47
4.9 Uji Simultan (F).....	48
4.10 Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	50
5.2.1 Saran Teoritis.....	50
5.2.2 Saran Akademis	50
5.2.3 Saran Praktis.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kamera <i>E-TLE</i> di Jalan Balai Kota Medan	3
Gambar 2 Penjelasan <i>E-TLE</i>	4
Gambar 3 Kerangka Konseptual	19

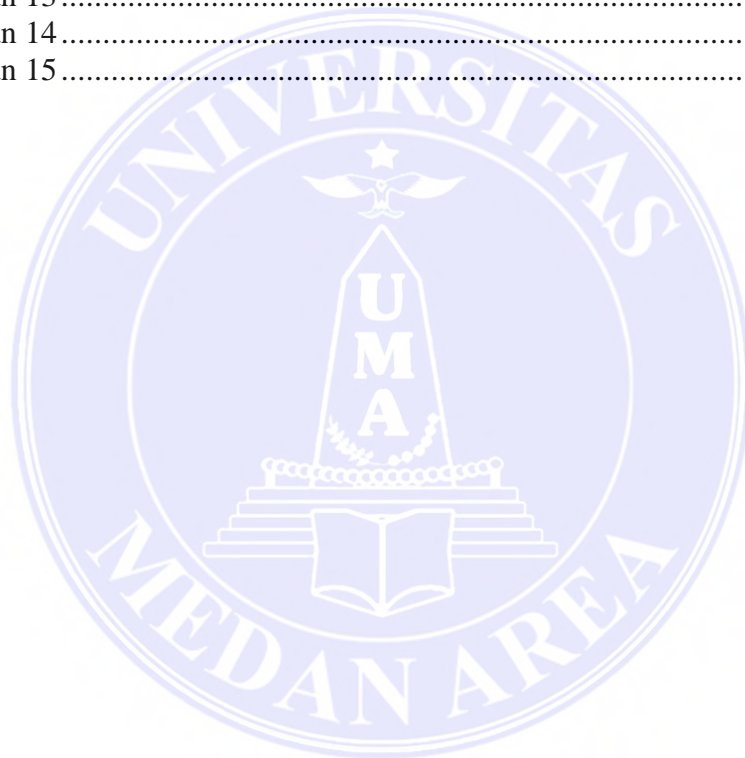


DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pelanggaran Lalu Lintas Ditlantas Polda Sumut 2019 s.d 2021	5
Tabel 2. Data Pelanggaran Lalu Lintas Ditlantas Polda Sumut 2022	5
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4. Waktu Penelitian.....	21
Tabel 5. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kecamatan Medan Helvetia 2022	22
Tabel 6. Definisi Operasional	25
Tabel 7. Skala <i>Likert</i>	26
Tabel 8. Kelas Interval.....	27
Tabel 9. Penyajian Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 10. Penyajian Data Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 11. Penyajian Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel 12. Penyajian Data Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan	33
Tabel 13. Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel X.....	34
Tabel 14. Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Y.....	37
Tabel 15. Uji Validitas Sosialisasi Program <i>E-TLE</i>	40
Tabel 16. Uji Validitas Kedisiplinan Berkendara	41
Tabel 17. Uji Reliabilitas Sosialisasi Program <i>E-TLE</i>	42
Tabel 18. Uji Reliabilitas Kedisiplinan Berkendara.....	42
Tabel 19. Kategori Penilaian Kuesioner.....	43
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sosialisasi Program <i>E-TLE</i>	44
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kuesioner Variabel X Perindikator	45
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kuesioner Kedisiplinan Berkendara.....	46
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kuesioner Variabel Y Perindikator	46
Tabel 24. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	47
Tabel 25. Uji Simultan (F).....	48
Tabel 26. Koefisien Determinasi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	54
Lampiran 2	55
Lampiran 3	57
Lampiran 4	58
Lampiran 5	59
Lampiran 6	64
Lampiran 7	65
Lampiran 8	66
Lampiran 9	67
Lampiran 10	68
Lampiran 11	69
Lampiran 12	70
Lampiran 13	71
Lampiran 14	72
Lampiran 15	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang selalu berkembang dan inovatif telah memasuki kehidupan manusia. Di Indonesia, pemerintah mendukung berbagai macam upaya lembaga negara yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi teknologi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Berdasarkan data kendaraan per pulau yang dipublikasikan *korlantas.polri.go.id*, penggunaan kendaraan bermotor dalam kehidupan masyarakat juga semakin meningkat, yang awalnya berjumlah 150.786.747 unit (4/10/22) kini bertambah menjadi 152.509.908 (1/1/23). Oleh karena itu, pelanggaran lalu lintas di jalan raya terus meningkat. Pelanggaran paling banyak terjadi yaitu: (1) Pada marka jalan; (2) Tidak mematuhi rambu-rambu; (3) Menerobos lampu merah; (4) Tidak mempunyai surat kendaraan dan kelengkapannya, seperti Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Surat Izin Mengemudi (SIM).

Surat keterangan atau bukti pelanggaran juga dikenal sebagai tilang adalah sanksi yang diberikan oleh petugas polisi kepada pengemudi yang tidak mematuhi aturan berlalu lintas. Tilang dirancang untuk mengatasi masalah dalam berlalu lintas. Tilang memiliki tiga fungsi utama, yaitu: (1) Surat panggilan ke Pengadilan Negeri; (2) Sebagai pedoman pembayaran sanksi ke Bank; dan (3) Sebagai bukti dari barang sitaan seperti STNK, SIM bahkan kendaraan yang sesuai dalam UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Untuk mengatasi banyaknya pelanggaran yang terjadi di jalan raya, sebagaimana yang diatur pada Pasal 13 UU Nomor 2 Tahun 2002, sebagai penegak hukum, pengayom, pelindung dan pelayan masyarakat merupakan

tanggung jawab Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) untuk membuat inovasi sebagai langkah baru untuk menjaga budaya lalu lintas teratur. Inovasi tersebut disebut *E-TLE (Electronic Traffic Law Enforcement)*, yang merupakan bentuk digitalisasi dari proses tilang.

E-TLE adalah suatu sistem pengawasan serta penegakan hukum dalam berlalu lintas berlandaskan teknologi dan menggunakan media elektronik yaitu kamera *CCTV* untuk menangkap beragam jenis pelanggaran dalam berlalu lintas dan memperlihatkan informasi kendaraan secara otomatis menggunakan *Automatic Number Plate Recognition (ANPR)* (Putri & Rusli, 2022).

Kerja *E-TLE* sendiri yaitu mendeteksi, mencatat dan merekam berbagai macam kejadian pelanggaran lalu lintas yang telah dilakukan oleh pengemudi, seperti pengemudi yang tidak memakai sabuk pengaman, pengemudi yang menggunakan ponsel, pengemudi yang menerobos lampu merah, bahkan pengemudi yang melebihi batas kecepatan 60 km/jam pada kondisi arus bebas, 100 km/jam di jalur bebas hambatan, 80 km/jam pada jalan antar kota, 50 km/jam pada daerah perkotaan dan 30 km/jam pada daerah perumahan sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 287 Ayat 5 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Berdasarkan hasil pencatatan tersebut, petugas melakukan identifikasi dan verifikasi data dan kendaraan yang digunakan pelanggar. Kemudian, berdasarkan informasi yang tertera di STNK, agar pelanggar tidak dapat menghindari petugas akan mengirimkan surat pemberitahuan dan bukti pelanggaran yang tertangkap oleh kamera *E-TLE* ke alamat pelaku pelanggaran. Dalam program *E-TLE*, pelanggar membayar denda yang dikenakan menggunakan rekening Bank milik pelanggar (Apriliana & Jaya, 2019).



Gambar 1 Kamera E-TLE di Jalan Balai Kota Medan

Sumber: Peneliti (2022).

Di Indonesia, penerapan *E-TLE* sesuai dengan UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Nomor 22 Tahun 2009. Ketentuan tersebut tidak hanya memaparkan peraturan yang wajib dipatuhi selama mengemudi, tetapi juga mencantumkan sanksi bagi siapapun yang melanggar peraturan tersebut. Program *Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE)* di Medan telah diberlakukan dan sudah ada 10 lokasi kamera atau *E-TLE* yang berfungsi. Titik tersebut berlokasi di Jalan Balai Kota atau Lapangan Merdeka, Jalan Gatot Subroto, Jalan Brigjen Katamso Simpang Jalan Juanda Medan, Jalan Jamin Ginting, Jalan Yos Sudarso, Jalan HM Yamin, Jalan SM Raja, Jalan Kapten Muslim, Jalan Amir Hamzah dan Jalan Raden Saleh, kemudian terdapat beberapa lokasi lainnya yang akan menyusul melakukan penertiban menggunakan program *Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE)*, yaitu Jalan Guru Patimpus dan Jalan Jenderal Sudirman.

Guna memaksimalkan sebuah program tentu dibutuhkan sosialisasi yang baik kepada masyarakatnya. Komunikasi adalah hal terpenting dalam melakukan proses sosialisasi. Komunikasi memungkinkan orang untuk mengetahui apa yang tidak diketahuinya, yang pada akhirnya akan menjadi paham dan mengerti

terhadap pesan yang disampaikan, yang selanjutnya akan menghasilkan umpan balik atau *feedback*.

Fase pertama dalam komunikasi dan sosialisasi adalah perencanaan. Perencanaan didefinisikan sebagai proses penentuan akhir yang akan dicapai pada awal kegiatan. Pada saat melakukan sosialisasi, organisasi membutuhkan administrasi komunikasi untuk melakukan sosialisasi tersebut. Tujuannya agar tercipta kerja sama antara organisasi dalam melakukan sosialisasi, sehingga sosialisasi bisa berlangsung secara efektif, efisien dan mencapai tujuan organisasi tersebut.

Sosialisasi penerapan program *E-TLE* di Kota Medan dilakukan melalui akun *Youtube* Ditlantas Polda Sumut, sosialisasi ini diadakan agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang program *E-TLE* mulai dari apaitu *E-TLE*? Bagaimana mekanisme dan prosedur *E-TLE*? Seperti apa metode penanganan perkara lalu lintas melalui sistem *E-TLE*, agar masyarakat memahami tentang program dan akan menciptakan budaya tertib berlalu lintas.



Gambar 2 Penjelasan E-TLE

Sumber: Kalibegi News.

Namun, sosialisasi menggunakan media sosial *Youtube* ini dianggap masih kurang menyeluruh, sehingga mengakibatkan masih terdapatnya masyarakat yang

belum paham tentang bagaimana prosedur dalam menangani tilang elektronik (*E-TLE*). Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Pelanggaran Lalu Lintas Ditilang Polda Sumut Tahun 2019 s.d 2021 Sebelum Penerapan *E-TLE*

Tahun	Jumlah Pelanggaran lalu lintas	Jumlah Tilang	Jumlah Laka Lantas			
			Laka Lantas	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
2019	39.105	25.251	1.334	211	667	939
2020	1.625	658	1.585	190	836	1.146
2021	10.847	3.711	1.345	204	726	859

Sumber: Ditilang Polda Sumut.

Tabel 2. Data Pelanggaran Lalu Lintas Ditilang Polda Sumut Tahun 2022 Periode Januari – November Pasca Penerapan *E-TLE*

Tahun	Jumlah Pelanggaran lalu lintas	Jumlah Tilang	Jumlah Laka Lantas			
			Laka Lantas	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
2022	31.430	15.747	1.529	194	697	1.274

Sumber: Ditilang Polda Sumut.

Pada Tabel 1 menunjukkan, bahwa jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat sebelum berlakunya *E-TLE* di Kota Medan dan juga disebabkan oleh kurangnya edukasi disiplin dalam berlalu lintas secara langsung. Terlihat perbandingan jumlah pelanggaran lalu lintas terbanyak terjadi pada tahun 2019 sebesar 39.105 pelanggar, jumlah pelanggar yang di tilang sebanyak 25.251, kemudian pada tahun 2020 terjadi kecelakaan lalu lintas terbanyak dimana terjadi 1.585 kecelakaan, 190 korban meninggal dunia, 836 luka berat dan 1.146 luka ringan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jumlah pelanggaran lalu lintas terbanyak terjadi pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 terjadi kecelakaan lalu lintas terbanyak, sedangkan jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang sama banyaknya terjadi pada tahun 2021.

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah pelanggaran yang dilakukan masyarakat setelah berlakunya *E-TLE* di Kota Medan masih banyak terjadi

sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas, sehingga diperlukan sosialisasi yang lebih luas dan menyeluruh lagi.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, kesadaran para pengendara bermotor di Kota Medan masih rendah sehingga selain menyebabkan kesemrawutan dan kemacetan di jalan raya juga dapat menyebabkan kecelakaan. Hal tersebutlah yang menimbulkan rasa tertarik peneliti untuk meneliti pengaruh sosialisasi program *E-TLE* terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan, karena masih terdapat masyarakat yang belum memahami tentang *E-TLE*. Dapat dilihat dari banyaknya jumlah tilang sebelum diberlakukannya *E-TLE*, maka perlu adanya inovasi untuk mengurangi jumlah pelanggaran lalu lintas tersebut. Dengan adanya *E-TLE* diharapkan ada pengurangan jumlah pelanggaran lalu lintas dan tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan semakin bertambah.

1.2 Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian berguna supaya penelitian terfokus, lebih mudah dalam proses pembahasannya dan tercapainya tujuan penelitian, maka terdapat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada pengaruh sosialisasi program *E-TLE* terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat
2. Masyarakat di sini berfokus pada mereka yang tinggal di Kecamatan Medan Helvetia dan memiliki kendaraan bermotor, memiliki kelengkapan serta syarat administratif untuk berkendara
3. Jumlah populasi masyarakat di Kecamatan Medan Helvetia sebanyak 170.406 jiwa, dengan sampel penelitian sebanyak 100 orang

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada paparan yang dijelaskan di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi program *E-TLE* berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin diraih oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari sosialisasi program *E-TLE* terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sosialisasi.

2. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai sumber bacaan serta melengkapi referensi dan penelitian.

3. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan saran bagi Ditlantas Polda Sumut dalam mensosialisasikan *E-TLE* untuk mengurangi angka pelanggaran dan kecelakaan dalam berlalu lintas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Publik

2.1.1 Pengertian Komunikasi Publik

Komunikasi merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh semua orang. Komunikasi memungkinkan orang untuk saling berhubungan satu sama lain, baik dalam lingkungan keluarga, tempat kerja dan lingkungan masyarakat semuanya memerlukan komunikasi tanpa terkecuali (Sumual Stalone Reven et al., 2020).

Pada tahun 2022 telah diberlakukannya sistem *E-TLE* di Kota Medan dimana pertama kali berlaku pada tanggal 26 Maret 2022, kemunculan *E-TLE* ini membuat banyak masyarakat kebingungan dengan bagaimana sistem dan cara menyelesaikan perkara *E-TLE* ini. Untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan, pemerintah harus lebih memprioritaskan komunikasi publik.

Berbagai upaya komunikasi dilakukan pemerintah untuk mensosialisasikan *E-TLE* ini, mulai dari memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dan *YouTube* hingga melakukan sosialisasi secara langsung mulai dari menjelaskan mekanisme *E-TLE* hingga menyelesaikan perkara lalu lintas melalui sistem *E-TLE*. Pemerintah menggunakan komunikasi publik untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa pemerintah sedang berupaya untuk mendisiplinkan masyarakat Kota Medan dalam berlalu lintas.

Komunikasi publik dalam pendisiplinan berkendara masyarakat, yang pertama bertujuan untuk menciptakan *behavioral change* atau perubahan perilaku, dengan

adanya komunikasi publik yang dilakukan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta keteraturan masyarakat dalam berlalu lintas.

Kecanggihan teknologi yang diupayakan pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam proses penanganan tilang. Dengan kecepatan arus informasi juga diharapkan proses komunikasi dapat tersebar kepada masyarakat dengan menyeluruh.

2.2 Sosialisasi

2.2.1 Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses dimana adat, prinsip dan norma diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya pada suatu komunitas atau masyarakat. Menurut (Goslin, 2003) “Sosialisasi adalah proses pembelajaran yang dirasakan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakat.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses yang dilalui seorang individu berawal dengan mendapat informasi, mempelajari serta menerapkan semua hal tersebut untuk mendapatkan wawasan dan keahlian sehingga bisa berkomunikasi dan menyesuaikan diri dalam kelompok masyarakat tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi adalah hal yang terpenting di antara sistem – sistem lainnya, karena sosialisasi mempunyai keterlibatan per-orangan hingga kelompok pada suatu sistem untuk berpartisipasi. Menurut (Sutaryo, 2005), ketika seseorang belajar tentang budaya kelompoknya, menginternalisasikan norma sosialnya, dan mempertimbangkan harapan orang lain, ini disebut sosialisasi.

Menurut (Adibowo & Sari, 2017), sosialisasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan media informasi visual dan cetak. Pamflet merupakan contoh dari media sosialisasi cetak yang dapat disebarakan kepada masyarakat dan media informasi visual dapat berupa video yang dapat disebarakan secara daring kepada masyarakat.

Berdasarkan dari pengertian sosialisasi tersebut, disimpulkan bahwa sosialisasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana regulasi yang disampaikan pemerintah kepada masyarakat. Apabila peraturan tersebut tidak berjalan seperti yang diharapkan, pemerintah akan melakukan sosialisasi dengan cara mengunjungi instansi dan masyarakat yang terlibat dengan peraturan yang kurang optimal.

2.2.2 Jenis Sosialisasi

Menurut (Syarbaini, 2004), terdapat 2 jenis sosialisasi, yaitu :

a. Sosialisasi Formal

Sosialisasi formal merupakan sosialisasi yang dijalankan melalui organisasi yang diberi wewenang sesuai dengan ketentuan negara atau melalui organisasi yang dibentuk sesuai peraturan undang – undang pemerintah yang ada.

b. Sosialisasi Informal

Sosialisasi informal merupakan sosialisasi yang bersifat kekeluargaan, persahabatan atau sosialisasi yang sifatnya tidak resmi.

2.2.3 Indikator Sosialisasi

Menurut (Effendy, 2008) terdapat beberapa indikator sosialisasi yaitu :

1. Komunikator, adalah seseorang yang mengutarakan pesan
2. Pesan, adalah pernyataan yang ingin disampaikan
3. Komunikan, adalah seseorang yang memperoleh pesan

4. Media, adalah alat penyalur pesan jika komunikasi berjumlah banyak dan terlalu jauh
5. *Feedback*, adalah tanggapan dari pesan yang disampaikan

2.3 Program E-TLE (*Electronic Traffic Law Enforcement*)

2.3.1 Pengertian Program E-TLE

Salah satu lembaga negara yaitu Kepolisian Negara Republik Indonesia menerapkan teknologi, informasi dan komunikasi dalam melakukan pelayanan administrasi publik. Kepolisian RI melalui Korlantas RI memanfaatkan kemajuan teknologi yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam menangani penertiban lalu lintas berbasis elektronik yang diharapkan bisa lebih terintegrasi, modern, mudah, cepat, transparan, efektif dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua orang. Karena itu, Kepolisian Negara Republik Indonesia berusaha untuk menginovasi teknologi pelayanan publik melalui layanan tilang elektronik atau *E-TLE (Electronic Traffic Law Enforcement)*.

E-TLE (Electronic Traffic Law Enforcement) adalah bentuk digitalisasi dari proses tilang melalui pemanfaatan teknologi, sebuah inovasi baru yang dapat membantu pihak kepolisian dalam menangani administrasi pelanggaran, penegak hukum tidak lagi memerlukan pertemuan antara pelanggar lalu lintas dengan petugas yang tentunya merupakan perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja penegak hukum lalu lintas tanpa harus menempuh jalur persidangan dengan sangat mengedepankan transparansi sebagaimana program utama Kapolri saat ini yaitu PRESISI (Prediktif, Responsibilitas, Transparansi dan Berkeadilan).

Sistem *E-TLE* pertama kali diterapkan di Kota Medan pada tanggal 26 Maret 2022, melalui pemasangan *CCTV* dengan teknologi *Automatic Number*

Plate Recognition (ANPR) di Jalan Balai Kota Medan. Program *E-TLE* ini menangkap berbagai pelanggaran dan memotret plat nomor kendaraan bermotor yang melanggar lalu lintas dan memperlihatkan data kendaraan bermotor secara langsung. Kamera *E-TLE* mengawasi selama 24 jam dan dapat merekam berbagai macam pelanggaran lalu lintas seperti tidak menggunakan *seatbelt*, memakai telepon genggam saat mengemudi, pengendara roda dua yang tidak mengenakan helm, menerobos lampu merah, melanggar marka jalan dan melawan arus.

Data rekaman pelanggar dari kamera *E-TLE* telah terintegrasi langsung dengan *back office* yaitu RTMC Ditlantas Polda Sumatera Utara. Semua orang yang melakukan pelanggaran akan terekam kamera *E-TLE* yang termonitor dari RTMC Ditlantas Polda Sumatera Utara yang selanjutnya akan diverifikasi dan dianalisis oleh operator melalui aplikasi *E-TLE* Ditlantas Polda Sumatera Utara. Selanjutnya operator akan melakukan pengecekan identitas kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran dengan menggunakan database pada sistem, kemudian surat konfirmasi dicetak dan surat konfirmasi tersebut akan dikirim kepada pelanggar melalui layanan pos dan email.

Surat yang diterima dapat diproses lebih lanjut, sedangkan surat yang tidak diterima akan kembali ke Posko *E-TLE* Subdit Gakkum Polda Sumatera Utara. Surat konfirmasi tersebut berisi informasi tentang pelanggaran yang terjadi serta terdapat kode *barcode* yang dapat diakses dengan website. Pelanggar dapat mengisi data kemudian akan diberi kode BRIVA, selain itu pelanggar dapat mendatangi Posko *E-TLE* Subdit Gakkum Polda Sumatera Utara untuk melakukan konfirmasi. Petugas akan memasukkan data dan kemudian mengeluarkan surat tilang, kemudian pelanggar dapat membayar denda langsung

melalui *ATM BRI/Mobile Banking*. Bagi pelanggar yang belum melakukan konfirmasi selama 10 hari atau sudah terkonfirmasi tetapi tidak melakukan pembayaran selama 15 hari maka STNK akan terblokir secara otomatis melalui sistem.

2.4 Kedisiplinan Berkendara

2.4.1 Pengertian Kedisiplinan Berkendara

Kedisiplinan merupakan suatu keadaan yang terbentuk oleh suatu rangkaian tingkah laku yang memperlihatkan nilai keteraturan, ketertiban, ketaatan, kesetiaan dan kepatuhan. Disiplin merupakan kewajiban untuk menerapkan sistem yang mengarahkan seseorang untuk mematuhi perintah dan peraturan lalu lintas.

Menurut (Purwadi A. J & Saebani M, 2008) disiplin berlalu lintas merupakan dimana seorang individu menaati apa yang diperbolehkan dan dilarang dalam berlalu lintas, dimana peraturan tersebut terdapat pada UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan (Damayanti et al., 2013). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin berkendara merupakan kecenderungan individu untuk berperilaku dan menaati sesuatu yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan saat mengemudi di jalan raya sesuai dengan peraturan lalu lintas yang ada.

2.4.2 Indikator Kedisiplinan Berkendara

Menurut (Fatmaningsih et al., 2018) terdapat 7 indikator disiplin berlalu lintas, yaitu :

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang disiplin lalu lintas
2. Kesadaran dan keyakinan terhadap disiplin berlalu lintas
3. Perasaan senang atau tidak senang terhadap disiplin berlalu lintas

4. Perasaan keamanan dan kenyamanan saat berlalu lintas
5. Kehati-hatian dan kewaspadaan saat berkendara atau berlalu lintas
6. Tanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain
7. Kesiapan dan kelengkapan berkendara



2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dapat memperkuat hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Sosialisasi Program *E-TLE* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

Sumber : Peneliti (2022)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Septika Ayu Putri, Zaili Rusli (2022)	Pelaksanaan Sosialisasi Program <i>Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE)</i> Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Tertib Lalu Lintas di Kota Pekanbaru	Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Survei lapangan mengungkapkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan Subdit Gakkum Ditlantas Polda Riau kurang maksimal, oleh karena itu masih terdapat masyarakat yang kurang paham tentang program <i>E-TLE</i>	Persamaannya penelitian ini juga membahas tentang sosialisasi program <i>E-TLE</i> dan melihat pengaruhnya terhadap kedisiplinan berkendara masyarakat Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif
2	Sifeva Galasime Sinulingga, Marlina, Mustamam (2021)	Penerapan E-Tilang Dalam Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas Berdasarkan Hasil Rekaman Area Traffic Control System (ATCS) Pada Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Sumatera Utara	Penelitian menggunakan jenis penelitian yuridis empiris dan bersifat deskriptif analitis	Ditlantas Polda Sumut masih belum dapat menerapkan E-Tilang. Hal tersebut dikarenakan masih adanya beberapa kendala teknis yang ditemukan dalam pelaksanaan implementasi penegakan hukum di bidang lalu lintas	Persamaannya adalah penelitian ini membahas tentang Tilang Elektronik (E-Tilang) dan pengaruh program terhadap disiplin berlalu lintas Perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih berfokus pada hasil rekaman <i>Area Traffic Control System (ATCS)</i> sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh sosialisasi program
3	Dessi Perdani Yuris Puspita Sari, Rani Hendriana (2018)	Penerapan E-Tilang Berbasis CCTV (<i>Closed Circuit Television</i>) di Kabupaten Banyumas	Penelitian menggunakan jenis penelitian yuridis empiris dengan metode pendekatan yuridis sosiologis	Hasil penelitian ini menyajikan hasil yang komprehensif dari penerapan sistem E-Tilang berbasis CCTV (<i>Closed Circuit Television</i>) bagi Pelanggar Lalu Lintas di Kabupaten	Persamaannya adalah penelitian ini memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang tilang elektronik dan juga memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran pengendara dalam tertib berlalu lintas

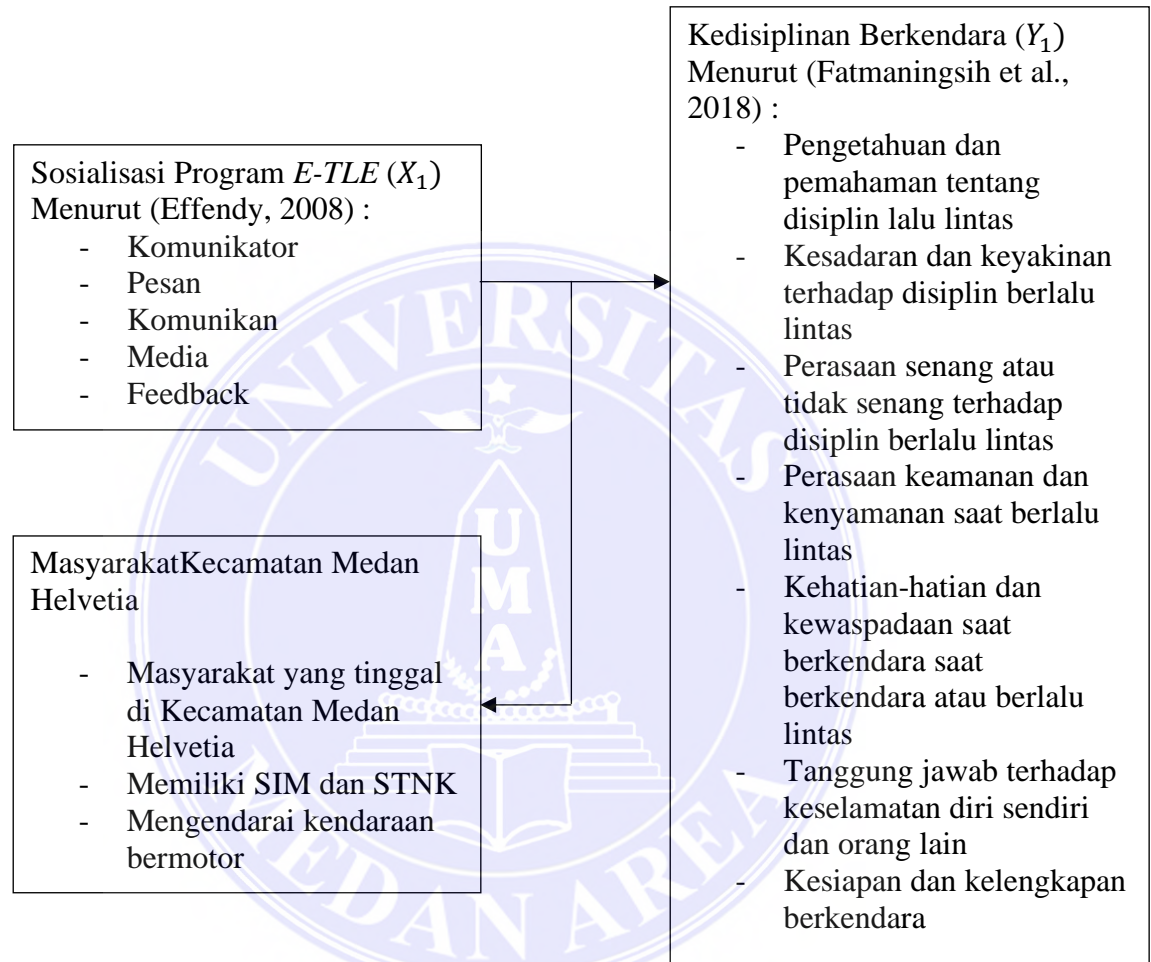
				Banyumas dan cara mengatasinya, memberikan informasi kepada masyarakat sehingga dapat membangkitkan kesadaran pengemudi pada tertib berlalu lintas di wilayah hukum Polres Banyumas	Perbedaannya adalah penelitian ini membahas sosialisasi program <i>E-TLE</i> dan pengaruhnya terhadap disiplin berkendara sedangkan penelitian tersebut lebih berfokus membahas tentang penerapan dan kendala sistem E-Tilang berbasis CCTV terhadap pelanggar lalu lintas
4	Ahmad Fadli, Andi Rosdianti Razak, Muhammad Tahir (2021)	Kinerja Polisi Lalu Lintas dalam Sosialisasi E-Tilang di Kota Makassar	Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini terlihat bahwa polisi lalu lintas berhasil dalam menyosialisasikan tilang elektronik di Kota Makassar, dalam menetapkan prosedur yang telah ditetapkan yaitu mereduksi birokrasi dan mempercepat proses pelayanan masyarakat kemudian implementasinya. Kebijakan tilang elektronik ini melibatkan beberapa instansi yaitu, kepolisian, pengadilan, kejaksaan dan perbankan yang bertugas memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dalam pengurusan E-Tilang.	Persamaannya adalah kedua penelitian memiliki tujuan yang sama yaitu mengetahui kinerja dan pengaruh dari sosialisasi program E-Tilang Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas tentang kinerja polisi sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh dari sosialisasi yang telah dilakukan
5	Lutfina Zunia Apriliana, Nyoman Serikat Putra Jaya (2019)	Efektivitas Penggunaan E-Tilang Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas di Polres Magelang	Penelitian menggunakan jenis penelitian yuridis empiris	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan aplikasi E-Tilang tidak terbukti efektif karena tidak memenuhi lima indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Stees. Indikator-indikator ini meliputi produktivitas, adaptasi kerja, kepuasan kerja, potensi keuntungan dan pencarian sumber daya	Persamaannya adalah kedua penelitian sama-sama berfokus melihat pengaruh program E-Tilang terhadap kedisiplinan dan pelanggaran lalu lintas Perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus melihat efektivitas program E-Tilang sedangkan penelitian ini berfokus melihat pengaruh sosialisasinya
6	Reza Hilmy Widi Putra (2020)	Peran E-Tilang dalam Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas Guna Mewujudkan	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian field research, teori yang	Hasil penelitian menyatakan bahwa keadaan lalu lintas di Kabupaten Banyumas disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan yang	Persamaannya adalah kedua penelitian memiliki tujuan untuk mewujudkan budaya tertib berlalu lintas Perbedaannya adalah penelitian tersebut

		KAMSELTIBCAR Lantas di Wilayah Hukum Polres Banyumas	digunakan adalah Teori Manajemen George R. Terry dan Teori Efek Jera	mengakibatkan banyak terjadi pelanggaran lalu lintas. Dalam melakukan penegakan hukum menggunakan E-Tilang masih terdapat kesenjangan seperti masyarakat yang belum memahami dan mengerti tentang E-Tilang, anggota yang tidak terlatih dan penegakan hukum menggunakan E-Tilang terkesan sulit	berfokus melihat kekurangan dan kelebihan dari program E-Tilang tersebut
7	Anggi Maulana, Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D (2022)	Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Pengurusan E-Tilang di Satlantas Kepolisian Resor Kota Bukit Tinggi	Penelitian menggunakan teknik analisis secara kuantitatif dengan metode deskriptif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa opini publik memberi efek positif terhadap pengurusan E-Tilang, dengan kata lain jika opini masyarakat menurun, penilaian pengurusan E-Tilang menurun	Persamaannya adalah kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membahas tentang tilang elektronik Perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus melihat pengaruh persepsi masyarakat terhadap pengurusan E-Tilang

Berdasarkan pada penelitian sejenis terdahulu di atas, maka perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) yaitu penelitian terkait pengaruh sosialisasi program *E-TLE* terhadap kedisiplinan berkendara masyarakat belum pernah diteliti di Kota Medan sebagai objek penelitian khususnya di Kecamatan Medan Helvetia. Penelitian ini juga berfokus pada sosialisasi yang dilakukan dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran yang kritis dalam mempertimbangkan kemungkinan pencapaian hasil penelitian.



Gambar 3 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka konseptual dapat diambil hipotesis sementara, yaitu :

H1 : Apakah sosialisasi program *E-TLE* memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan

H0 : Apakah sosialisasi program *E-TLE* tidak memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Metode *survey* merupakan melakukan riset pada sekelompok besar ataupun kecil, namun data yang diambil adalah data dari sebagian kelompok orang yang disebut dengan sampel, dengan begitu maka dapat ditemukan suatu koneksi antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan riset dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan secara online kepada responden.

Dilihat dari masalah dan tujuan yang dijelaskan, jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori atau *explanatory research*. *Explanatory research* merupakan metode yang memiliki tujuan untuk menguraikan letak variabel yang diteliti dan pengaruhnya antar variabel (Sugiyono, 2017). Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan sehingga penelitian ini bisa menjelaskan koneksi dan pengaruh antar variabel independen dan dependen yang ada pada hipotesis. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sosialisasi program *E-TLE* (X), kedisiplinan berkendara (Y).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kota Medan khususnya di Kecamatan Medan Helvetia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022 hingga selesai. **Tabel 4.**

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1	Penyusunan Proposal	■	■	■									
2	Seminar Proposal				■								
3	Pengumpulan Data				■	■	■						
4	Analisis Data							■	■	■			
5	Seminar Hasil										■	■	
6	Pengajuan Sidang											■	
7	Sidang (Meja Hijau)												■

Sumber : Peneliti 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah suatu kelompok yang tersusun dari subjek dan objek yang memiliki ciri dan sifat khusus yang diterapkan peneliti yang dipahami dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Kota Medan khususnya di Kecamatan Medan Helvetia yang berjumlah 170.406 jiwa.

Tabel 5. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2022

No	Kelurahan	Luas (Ha)	Jumlah Lingkungan	Berdasarkan Jenis Kelamin (Jiwa)			Jumlah Kepala Keluarga	
				Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Helvetia	102,515	12	7.696	8.028	15.724	3.601	1.201
2	Helvetia Tengah	190,175	22	16.559	17.626	34.185	7.683	2.459
3	Helvetia Timur	216,444	13	14.163	14.115	28.278	6.678	1.485
4	Tanjung Gusta	273,938	7	15.502	15.469	30.971	7.169	1.570
5	Cinta Damai	199,107	8	10.008	10.227	20.235	4.540	1.234
6	Dwikora	152,833	12	12.891	13.038	25.929	6.140	1.426
7	Sei Sikambing C II	125,481	14	7.439	7.645	15.084	3.515	986
Total		1.305,492	88	84.258	86.148	170.406	39.326	10.361

Sumber : Kecamatan Medan Helvetia 2022

3.3.2 Sampel

Sebuah sampel mendasar pada jumlah dan kriteria seluruh populasi, sampel yang ditarik dari populasi harus mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Jika populasi terlalu luas dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari seluruhnya, maka peneliti boleh memakai sampel yang ditarik dari populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian adalah dengan memakai rumus *slovin*. Rumus *slovin* merupakan metode untuk menghitung jumlah sampel minimum apabila karakteristik populasi tidak dapat diketahui secara pasti (Nalendra et al., 2021). Dalam penelitian ini jumlah sampel akan di dapat menggunakan rumus slovin dimana n adalah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, sedangkan e adalah *error margin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{170.406}{1 + (170.406 (0.1)^2)}$$

$$n = \frac{170.406}{1705,06}$$

$$n = 99,941 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Nilai n berjumlah 100. Dari jumlah populasi 170.406 jiwa yang berasal dari Kecamatan Medan Helvetia, maka diperoleh jumlah sampel yang layak untuk diteliti adalah 100 orang.

3.4 Teknik *Sampling*

Pada penelitian ini peneliti memakai teknik *Purposive Sampling* untuk mengambil sampel, melalui pengkajian berdasarkan kualifikasi (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, peneliti menentukan beberapa kriteria melalui penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Masyarakat Kota Medan yang berdomisili khususnya di Kecamatan Medan Helvetia
2. Berumur 17 tahun keatas
3. Memiliki SIM dan STNK
4. Mengendarai kendaraan bermotor

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, penggunaan metode pengumpulan data merupakan langkah awal dalam menyusun penelitian (Sugiyono, 2004).

Daftar pertanyaan (*Questionnaire*), merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan atau mengirimkan *questionnaire* yang telah dipersiapkan dan disebarakan kepada responden. Responden adalah orang yang memberi jawaban (*response*) pada pertanyaan yang diberikan. Responden menetapkan salah satu jawaban yang tersedia pada *questionnaire*. Responden pada penelitian ini diambil dari jumlah sampel yaitu berjumlah 100 orang.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian harus diidentifikasi untuk mengetahui alur penelitian dan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Bungin, 2008). Berikut adalah contoh variabel dalam sebuah penelitian:

- a. Variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen disebut variabel independent. Sosialisasi Program *E-TLE* merupakan variabel independent penelitian.
- b. Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Kedisiplinan Berkendara merupakan variabel dependen dari penelitian.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dari setiap variabel yang akan menjadi subjek penelitian harus dikembangkan untuk memberikan penjelasan tentang signifikansi variabel yang diteliti. Berikut merupakan definisi operasional dari penelitian ini:

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Sosialisasi Program E-TLE (X_1)	Sosialisasi adalah pembelajaran yang dilalui seorang individu untuk mendapatkan pengetahuan, kemahiran, prinsip dan norma sehingga ia bisa berpartisipasi sebagai anggota dalam masyarakatnya. E-TLE (Electronic Traffic Law Enforcement) adalah bentuk digitalisasi dari proses tilang melalui pemanfaatan teknologi informasi berupa kamera CCTV untuk merekam berbagai jenis pelanggaran lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikator - Pesan - Komunikan - Media - Feedback 	Likert
2	Kedisiplinan Berkendara (Y_1)	Disiplin berkendara atau disiplin dalam berlalu lintas adalah dimana seorang individu mematuhi apa yang diperbolehkan dan dilarang pada saat berlalu lintas, baik rambu maupun tidak	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dan pemahaman tentang disiplin lalu lintas - Kesadaran dan keyakinan terhadap disiplin berlalu lintas - Perasaan senang atau tidak senang terhadap disiplin berlalu lintas - Perasaan keamanan dan kenyamanan saat berlalu lintas - Kehati-hatian dan kewaspadaan saat berkendara atau berlalu lintas - Tanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain - Kesiapan dan kelengkapan berkendara 	Likert

Sumber : Peneliti 2023

3.8 Skala Pengukuran Variabel

Untuk menentukan Panjang bentangan instrumen taksiran, skala pengukuran variabel digunakan sebagai bentuk perspektif sehingga pada alat ukur ini jika digunakan dalam mengestimasi akan memperoleh informasi kuantitatif yang dikomunikasikan dalam struktur matematis dan adapun tujuan agar lebih tepat, efisien dan komunikatif. Kuisisioner dengan skala *likert* digunakan dalam penelitian ini. Karena menggunakan sistem penyebaran kuisisioner, maka peneliti menggunakan metode skala *likert* dan hasilnya dimasukkan kedalam skala data. Penggunaan skala *likert* untuk mengukur setiap respon terhadap berbagai pernyataan dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 7. Skala Likert

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya melibatkan pencocokan pernyataan pada kuisisioner dengan variabel yang relevan, yaitu pernyataan terkait variabel (X) dan Variabel (Y) lalu nilai rata-rata dari setiap jawaban responden dicari. Untuk memudahkan analisis, interval dibentuk dari nilai rata-rata tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menentukan 5 kelas interval. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011).

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana :

$$\text{Rentang} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$\text{Banyaknya kelas interval} = 5$$

Berdasarkan rumus diatas maka Panjang kelas interval adalah:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka kriteria dari penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kelas Interval

Interval	Alternatif Jawaban	
	Variabel X	Variabel Y
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Tidak Baik	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup Baik	Cukup Tinggi
3,41 – 4,20	Baik	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Pengujian signifikan variabel independent dependen dengan ketentuan sebagai berikut pada tingkat signifikan dan derajat kebebasan $dk = n-2$ menunjukkan hal ini: Ada hubungan antara x dan y jika r hitung lebih besar dari r tabel; jika tidak, tidak ada hubungan sama sekali.

3.9 Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari objek penelitian, wawancara dan kuisisioner yang dibagikan kepada responden dan kemudian diubah menjadi bentuk data menggunakan alat *statistic*. Peneliti menggunakan *Google Form* untuk membagikan kuisisioner kepada responden, dimana responden adalah masyarakat yang tinggal di Kota Medan khususnya Kecamatan Medan Helvetia.

2. Data Sekunder

Sumber data yang dapat digunakan untuk memenuhi data primer adalah buku, jurnal dan internet.

3.10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah sebuah kuisisioner patut digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 26.0, validitas yang menunjukkan seberapa tepat variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengukur disebut valid apabila mengukur tujuannya dengan benar atau nyata. Responden berjumlah 30 orang diluar sampel.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten hasil penelitian jika dilakukan secara berulang kali. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya maka semakin dapat diandalkan penelitian itu. Dikatakan konsisten apabila pengukurannya pada subjek yang sama hasilnya, tidak berbeda (Abdillah & Hartono, 2015). Reliabilitas dipakai untuk menentukan kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten dan bisa diandalkan ketika pengukuran diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach's 0*.

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merujuk pada prosedur statistik yang dilakukan untuk menguji seerat apa koneksi antar variabel (Trianggana, 2020). Salah satu bentuk analisis regresi yang umum dipakai adalah analisis regresi linier sederhana. Pada analisis ditemukan variabel dependen yang disimbolkan dengan lambang Y dan variabel independen atau lebih disimbolkan dengan lambang X. Hubungan antara variabel ini sesuai namanya bersifat linier (Amiruddin & Ishak, 2018). Tujuan dari analisis regresi sederhana yaitu untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lain.

$$Y = a + bX$$

Y = Kedisiplinan Berkendara

X = Sosialisasi Program *E-TLE*

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Menguji hipotesis dengan hasil apakah ada pengaruh Sosialisasi Program *E-TLE* dan Kedisiplinan berkendara secara simultan maka digunakan rumus Uji F yaitu:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = R^2

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau *alpha* 5% dengan dk = N-k-1, hipotesis yang menyebutkan bahwa ada pengaruh sosialisasi program *E-TLE* dan kedisiplinan berkendara diterima, dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak.

3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk memperkirakan keeratan koneksi dari variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) adalah nilai yang menyatakan sejauh mana kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen atau angka yang membuktikan sebesar apa pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1 ($0 < adjusted R^2 < 1$) dengan nilai koefisien mendekati 1. Oleh karena itu, model ini dianggap baik karena

hubungan antara variabel independent dan variabel dependen sangat dekat. Dengan begitu perlu adanya perhitungan, menggunakan rumus sebagai berikut (Natawiria & Riduwan, 2010):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

r : Koefisien korelasi

Untuk analisis koefisien korelasi berganda biasanya menggunakan simbol R^2 . Nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu dugaan dari percobaan regresi yang dilakukan oleh variabel dependen, (Ghozali, 2009). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian statistik dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Sosialisasi Program *E-TLE* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan, diperoleh kesimpulan bahwa:

Sosialisasi Program *E-TLE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan. Kemudian, berdasarkan koefisien determinasinya dapat dilihat bahwa Sosialisasi Program *E-TLE* memiliki pengaruh terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan sebesar 64,3% dan sisanya sebesar 35,7% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat hal yang patut diperhatikan. Adapun saran yang akan disampaikan diharapkan dapat memberi kontribusi baik untuk kepentingan bersama. Saran tersebut, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pihak Dirlantas Polda Sumut agar meningkatkan lagi sosialisasi agar tingkat kedisiplinan berkendara menjadi lebih baik dan masyarakat akan lebih memahami lagi prosedur penanganan *E-TLE*.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi

di Universitas Medan Area, sehingga dapat melakukan penelitian sejenis dengan teori yang berbeda, dan dapat menjadi referensi serta memberikan hasil penelitian yang memperkaya ilmu penelitian, khususnya pada bidang sosialisasi.

5.2.3 Saran Praktis

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosialisasi program *E-TLE* terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan. Adanya pengaruh diharapkan untuk ke-depannya agar sosialisasi program *E-TLE* lebih ditingkatkan lagi, sehingga terciptanya kedisiplinan berkendara, khususnya pada masyarakat di Kota Medan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (D. Prabantini, Ed.; 1st ed.).
- Bungin. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
- Goslin, D. A. (2003). *Engaging Minds : Motivation and Learning in America's Schools* (Illustrated). Scarecrow Press.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Natawiria, A. S., & Riduwan. (2010). *Statistika Bisnis*. Alfabeta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sutaryo. (2005). *Dasar - Dasar Sosialisasi*. Rajawali Press.
- Syarbaini, S. (2004). *Sosiologi dan Politik*. Ghalia Indonesia.
- Trianggana, D. A. (2020). Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear. *Jurnal Media Infotama*, 16(2).

JURNAL

- Adibowo, R., & Sari, F. W. (2017). Tinjauan Hukum Mengenai Sosialisasi, Edukasi, dan Informasi Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak di Kota Bandung. *Male Law Journal*, 1(2).
- Amiruddin, & Ishak, R. (2018). Prediksi Jumlah Mahasiswa Registrasi Per Semester Menggunakan Linier Regresi Pada Universitas Ichsan Gorontalo. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(2). <https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i2.274.136-143>
- Apriliana, L. Z., & Jaya, N. S. P. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Tilang Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas di Polres Magelang. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH) Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2).
- Damayanti, C., Giyono, & Rahmayanthi, R. (2013). Meningkatkan Perilaku Disiplin Berlalu Lintas Dengan Menggunakan Layanan Konseling Kelompok. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 2(4).
- Fatmaningsih, Z., Sugiharto, D. Y. P., & Hartati, M. T. S. (2018). Meningkatkan Sikap Disiplin Ber-lalu Lintas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 7(1), 67–73. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Purwadi A. J., & Saebani M. (2008). Upaya Meningkatkan Disiplin Berlalu Lintas di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa dalam Rangka Mensukseskan Program Bengkulu Kota Pelajar (BKP). *Jurnal Media Infotama* , 3(6).
- Putri, S. A., & Rusli, Z. (2022). Pelaksanaan Sosialisasi Program Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Tertib Lalu Lintas di Kota Pekanbaru. *Cross-Border*, 5(2), 1349–1356.
- Sumual Stalone Reven, Tampi Gustaaf Buddy, & Plangiten Novva N. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan di Desa Palamba Kecamatan Langowan Selatan. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi* , 6(93).
- Trianggana, D. A. (2020). Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear. *Jurnal Media Infotama*, 16(2).

INTERNET

<http://rc.korlantas.polri.go.id:8900/eri2017/laprekappolda.php>

<https://kalibeji.kec-sempor.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/251>

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Salsabila

NPM : 198530121

Tempat/Tanggal Lahir : Medan/06 Februari 2002

Alamat : Jl. Gatot Subroto

No.Telp/Hp : 08176467752

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Drs. H. Zulfikar H.M Noor

Nama Ibu : Hj. Siti Hadijah Nasution

Agama : Islam

Alamat : Jl. Gatot Subroto

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Ikal

SMP : SMP Panca Budi

SMA : SMA Panca Budi

Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Medan, 5 Juli 2023

Salsabila

NPM 198530121

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Sosialisasi Program *E-TLE* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi program *E-TLE* terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di kota medan. Saya mohon bantuan Saudara/i untuk memberikan tanggapan dengan keadaan yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang tersusun dalam kuisisioner ini guna memperoleh data yang saya butuhkan untuk penyusunan skripsi dan akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuisisioner, saya mengucapkan banyak terima kasih.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Usia :

Pekerjaan :

Jenis Kendaraan : Roda Dua/Roda Empat/Lainnya

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut tanda *checklist* (√) pada kolom yang anda anggap setuju dengan jawaban pada anda. Berikut keterangan jawaban dan skor penilaian:

Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sosialisasi Program *E-TLE* (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Komunikator						
1	Sebelum berlakunya <i>E-TLE</i> di Kota Medan Ditlantas Polda Sumut telah melakukan sosialisasi tentang bagaimana prosedur program tersebut					
2	Sosialisasi program <i>E-TLE</i> yang dilakukan Ditlantas Polda Sumut sangat bermanfaat dan mudah dipahami					
Pesan						
3	Pesan terkait program <i>E-TLE</i> yang disampaikan melalui sosialisasi sangat jelas dan efektif					

4	Saya mengetahui prosedur penanganan perkara tilang elektronik karena adanya sosialisasi program <i>E-TLE</i>					
Komunikasikan						
5	Saya merasa was-was apabila tidak menggunakan <i>safety belt</i> semenjak berlakunya program <i>E-TLE</i>					
6	Saya telah mengerti dan memahami prosedur penanganan <i>E-TLE</i>					
Media						
7	Saya mengetahui program dan prosedur penanganan <i>E-TLE</i> dari media sosial					
8	Youtube dan Instagram merupakan media yang sangat efektif untuk mensosialisasikan program <i>E-TLE</i>					
Feedback						
9	Sosialisasi program <i>E-TLE</i> memberikan feedback yang baik terhadap kedisiplinan berkendara saya					
10	Program <i>E-TLE</i> memberikan efek jera bagi saya untuk tidak melakukan pelanggaran lalu lintas					

Kedisiplinan Berkendara (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Disiplin Lalu Lintas						
1	Saya mengetahui dan memahami tentang disiplin berlalu lintas					
Kesadaran dan Keyakinan Terhadap Disiplin Lalu Lintas						
2	Saya merasa sadar dan yakin akan disiplin lalu lintas yang tercipta setelah berlakunya <i>E-TLE</i>					
Perasaan Senang atau Tidak Senang Terhadap Disiplin Berlalu Lintas						
3	Saya merasa senang terhadap perubahan disiplin berlalu lintas yang dilakukan masyarakat semenjak berlakunya program <i>E-TLE</i>					
Perasaan Keamanan dan Kenyamanan Saat Berlalu Lintas						
4	Saya merasa aman dan nyaman saat berkendara dengan adanya program <i>E-TLE</i>					
Kehati-hatian dan Kewaspadaan Saat Berkendara atau Berlalu Lintas						
5	Saya selalu berhati-hati dan waspada saat berkendara					
Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan Diri Sendiri dan Orang Lain						
6	Saya memiliki tanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang lain					
Kesiapan dan Kelengkapan Berkendara						
7	Saya selalu memeriksa dan mempersiapkan kelengkapan sebelum pergi berkendara					

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Sosialisasi Program *E-TLE* (X)

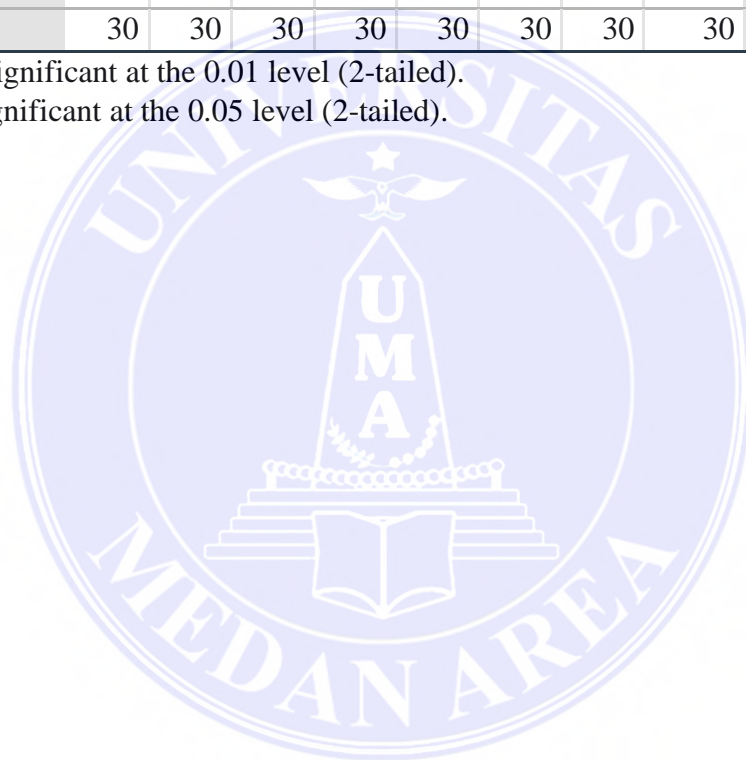
Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.840**	.843**	.690**	.545**	.613**	.525**	.393*	.753**	.389*	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.003	.032	.000	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.840**	1	.864**	.725**	.639**	.618**	.644**	.605**	.835**	.635**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.843**	.864**	1	.741**	.600**	.725**	.548**	.497**	.795**	.645**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.005	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.690**	.725**	.741**	1	.483**	.780**	.504**	.361	.695**	.549**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.007	.000	.005	.050	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.545**	.639**	.600**	.483**	1	.571**	.811**	.671**	.569**	.744**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.007		.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.613**	.618**	.725**	.780**	.571**	1	.657**	.344	.582**	.568**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.063	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q7	Pearson Correlation	.525**	.644**	.548**	.504**	.811**	.657**	1	.657**	.454*	.696**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002	.005	.000	.000		.000	.012	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q8	Pearson Correlation	.393*	.605**	.497**	.361	.671**	.344	.657**	1	.460*	.765**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.005	.050	.000	.063	.000		.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Q9	Pearson Correlation	.753**	.835**	.795**	.695**	.569**	.582**	.454*	.460*	1	.677**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.012	.010		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.389*	.635**	.645**	.549**	.744**	.568**	.696**	.765**	.677**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.811**	.903**	.886**	.801**	.820**	.800**	.805**	.698**	.825**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Berkendara (Y)

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.679**	.479**	.438*	.707**	.825**	.836**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.015	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.679**	1	.688**	.587**	.637**	.594**	.767**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.479**	.688**	1	.703**	.469**	.503**	.655**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.009	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.438*	.587**	.703**	1	.495**	.441*	.567**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.000		.005	.015	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.707**	.637**	.469**	.495**	1	.742**	.767**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.005		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.825**	.594**	.503**	.441*	.742**	1	.855**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.015	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q7	Pearson Correlation	.836**	.767**	.655**	.567**	.767**	.855**	1	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.850**	.855**	.775**	.727**	.828**	.849**	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

HASIL JAWABAN RESPONDEN KUISIONER PENELITIAN

Kuisisioner Penelitian "Pengaruh Sosialisasi Program *E-TLE* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan"

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi program *E-TLE* terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di kota medan. Saya mohon bantuan Saudara/i untuk memberikan tanggapan dengan keadaan yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang tersusun dalam kuisisioner ini guna memperoleh data yang saya butuhkan untuk penyusunan skripsi dan akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuisisioner, saya mengucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN *

Pria
 Wanita

Nama *

anastasya maisarah

Usia *

17 - 25
 26 - 35
 35 >

Pekerjaan *

Mahasiswa
 Wiraswasta
 Ibu Rumah Tangga
 Tidak Bekerja
 Lainnya

Apakah anda sebelumnya sudah mengetahui tentang *E-TLE*?

Ya, Mengetahui
 Tidak Tahu

Jenis Kendaraan *

Roda Empat
 Roda Dua
 Lainnya

Sosialisasi Program *E-TLE*

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai pada kolom yang telah disediakan. Terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu :

5 = Sangat Setuju (SS)
4 = Setuju (S)
3 = Kurang Setuju (KS)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Sebelum berlakunya *E-TLE* di Kota Medan Ditlantas Polda Sumut telah melakukan sosialisasi tentang bagaimana prosedur program tersebut

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Sosialisasi program *E-TLE* yang dilakukan Ditlantas Polda Sumut sangat bermanfaat dan mudah dipahami *

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Pesan terkait program *E-TLE* yang disampaikan melalui sosialisasi sangat jelas dan efektif

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya mengetahui prosedur penanganan perkara tilang elektronik karena adanya sosialisasi program *E-TLE*

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya merasa was-was apabila tidak menggunakan safety belt semenjak berlakunya program *E-TLE*

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya mengerti dan memahami prosedur penanganan *E-TLE*

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya mengetahui program dan prosedur penanganan *E-TLE* dari media sosial

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Youtube merupakan media yang sangat efektif untuk mensosialisasikan program *E-TLE*

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Sosialisasi program *E-TLE* memberikan feedback yang baik terhadap kedisiplinan berkendara saya

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Program *E-TLE* memberikan efek jera bagi saya untuk tidak melakukan pelanggaran lalu lintas

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Kedisiplinan Berkendara

Saya mengetahui dan memahami tentang disiplin berlalu lintas

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya merasa sadar dan yakin akan disiplin lalu lintas yang tercipta setelah berlakunya *E-TLE*

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya merasa senang terhadap perubahan disiplin berlalu lintas yang dilakukan masyarakat semenjak berlakunya program *E-TLE*

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya merasa aman dan nyaman saat berkendara dengan adanya program *E-TLE*

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya selalu berhati-hati dan waspada saat berkendara *

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

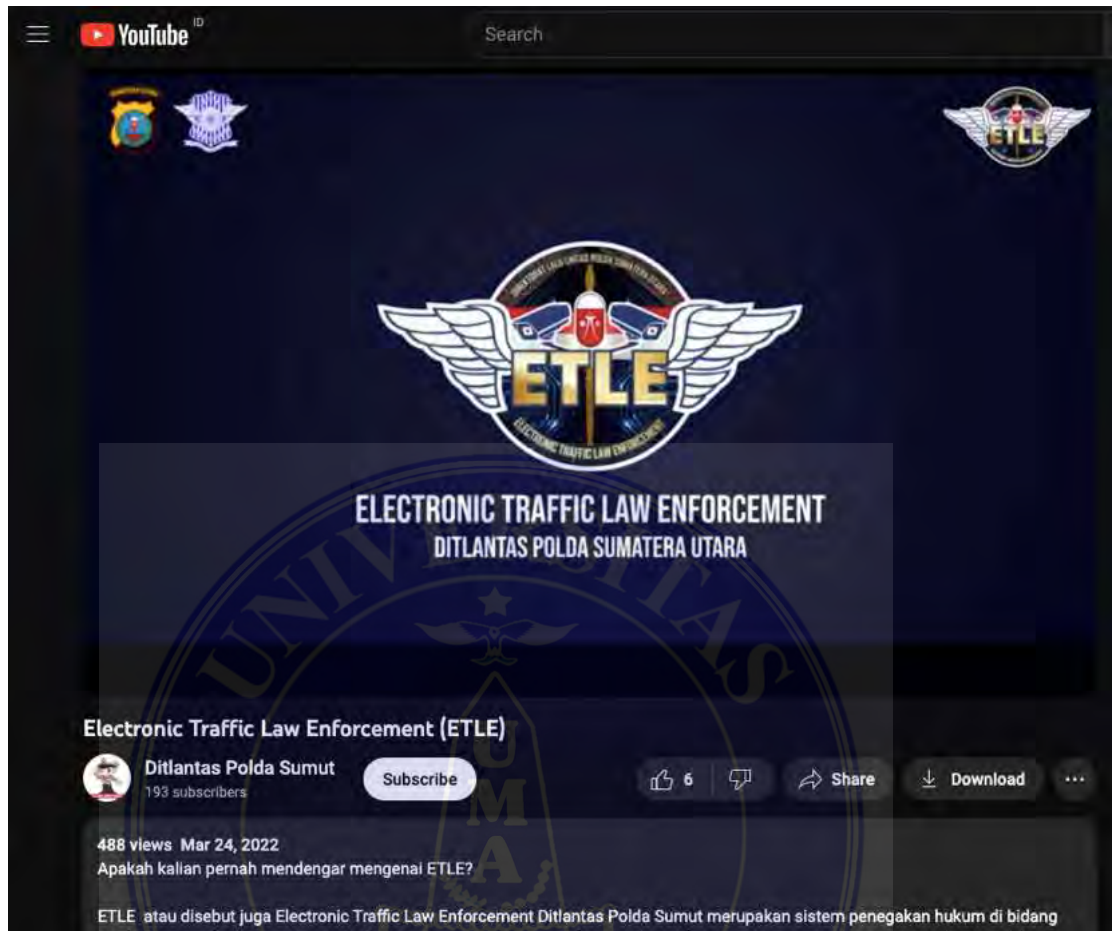
Saya memiliki tanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang lain

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya selalu memeriksa dan mempersiapkan kelengkapan sebelum pergi berkendara

- Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Lampiran 6



YouTube Channel Ditlantas Polda Sumut

Lampiran 7



Contoh Sosialisasi Program *E-TLE* melalui Instagram @medantalk

Lampiran 8

Tabel Distribusi Nilai R_{tabel}

DF (N-2) Jumlah Responden	The Level of Significance		The Level of Significance	
	0,05 (5%)		0,01 (1%)	
	T	R	T	R
25	2,059539	0,380863	2,787436	0,486932
26	2,055529	0,373886	2,778715	0,478511
27	2,051831	0,367278	2,770683	0,470509
28	2,048407	0,361007	2,763262	0,462892
29	2,04523	0,355046	2,756386	0,455631
30	2,042272	0,34937	2,749996	0,448699
31	2,039513	0,343957	2,744042	0,442072
32	2,036933	0,338788	2,738481	0,435728
33	2,034515	0,333845	2,733277	0,429648



Lampiran 9

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)


Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 10

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 11



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Noltem Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366078, 7360166, 7364348, 7366781, Fax (061) 7360990 Medan 20222
Kampus II : Jalan Sembadi Nomor 79 / Jalan Sei Berayu Nomor 70 A. ☎ (061) 8201994, Fax (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: info@uma.ac.id

Nomor : /2023/FIS.3/01.10/VI/2023 23 Juni 2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth,
Kantor BRIDA (Badan Riset dan Inovasi Daerah)
Di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :


Nama : Salsabila
N P M : 198530121
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Kantor Kecamatan Medan Helvetia, dengan judul Skripsi **Pengaruh Sosialisasi Program E-TLE Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan**


Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. E. Hani Juliana Hasibuan, M.Si

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



Lampiran 12



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kualanaram Nomor 1 Medan Estate Jalan PPSI Nomor 1 Medan 20138
Kampus II : Jalan Gajah Mada Nomor 707 Jalan Sei Selayu Nomor 70 A Medan 20138
Website: www.uma.ac.id E-mail: um@uma.ac.id

Nomor : *1120* /FIS 3/01.10/VII/2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

6 Juli 2023

Kepada Yth,
Kepala Dirlantas Polda Sumut
Di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Salsabila
N P M : 198530121
Program Studi : Ilmu Komunikasi


Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke **Dirlantas Polda Sumut**, dengan judul Skripsi **Pengaruh Sosialisasi Program E-TLE Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan**

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,




Dr. Effati Juliana Hasibuan, M.Si

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



Lampiran 13



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemekomedan.go.id Website : www.brida.pemekomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor 000.9/1142

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor 57 Tahun 2001 Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor 97 Tahun 2022 Tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Nomor 1001/FIS/3/01/10/2023 Tanggal 23 Juni 2023 Perihal Pengambilan Data/Riset.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Permohonan Izin Riset Tugas Akhir kepada

Nama	Salsabila
NPM	198530121
Jurusan	Ilmu Komunikasi
Lokasi	Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Judul	"Pengaruh Sosialisasi Program E-TLE Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan "
Lamanya	1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area


Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemekomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dikeluarkan di Medan
Pada Tanggal 26 Juni 2023

Dibandatangani secara elektronik oleh
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,
MANSURSYAH, S, Sos. M. AP
Pembina TK. I (P/b)
NIP. 196005091989091001





Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan)
2. Camat Medan Helvetia Kota Medan
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
4. Arsip.



Teknologi ini telah dilindungi oleh undang-undang. Penggunaan perangkat elektronik yang terhubung ke RISE
ST. TIT. 06. 11. Tahun 2019. Pasal 9. Ayat 1 "Gubernur, Menteri, dan Kepala Daerah wajib menjamin keamanan data yang disimpan dan akses ke data tersebut."

Lampiran 14

	PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN HELVETIA Jl. Beringin X No. 2 Telp. 8450301 Kode Pos 20124 Medan Situs (Web Site) Pemko Medan : http://www.pemkomedan.go.id
Nomor : 000 9/ KMH/ G 35	Medan, 26 Juli 2023
Sifat : Biasa	Kepada Yth
Lampiran : Satu	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Perihal : Keterangan Selesai Riset	Politik Universitas Medan Area
	di-
	Tempat
Berdasarkan Surat Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor :000 9/ 1142 tanggal 29 Juni 2023 perihal surat Permohonan pengambilan Data dan Riset.	
Melalui Surat Keterangan ini kami menyatakan bahwa:	
Nama	Salsabila
Nim	19830121
Prodi	Ilmu Komunikasi
Judul	“ Pengaruh sosialisasi program E-TLE terhadap tingkat kedisiplinan berkendara masyarakat di Kota Medan”
Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Helvetia dengan baik.	
Demikianlah, surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya terimakasih.	
	CAMAT MEDAN HELVETIA SEKRETARIS
	 HOTLER SIMA LUPANG, ST, MT Penatafektif (B/d) NIP. 19771025 201001 1 016
# Kolaborasi Medan Berkah.	

Lampiran 15


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA UTARA
DIREKTORAT LALU LINTAS
Jl. Putri Hijau, No. 14, Medan Barat 20111

Medan, 20 Juli 2023

Nomor : B/ 060 /VII/WAS 2 4./2023/Lantas
Klasifikasi: BIASA
Lampiran : -
Perihal : pengambilan data/riset

Kepada
Yth. UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK
di
Tempat

1. Rujukan

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- c. Surat dari Universitas Medan Area Nomor : 1120/FIS.3/01.10/II/2023 tanggal 6 Juni 2023 tentang Pengambilan Data/ Riset;

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diberitahukan kepada Ka bahwa mahasiswa a.n Salsabila NPM 198530121 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area, sudah melaksanakan pengambilan data/riset mulai tanggal 10 s/d 13 Juli 2023 pada Seksi Gar Subdit Gakkum Ditlantas Polda Sumut guna melengkapi syarat Administrasi Tulisan Ilmiah dan Penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Sosialisasi Program ETLE Terhadap Tingkat Kedisiplinan Berkendara Masyarakat di Kota Medan";

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. DIREKTUR LALU LINTAS POLDA SUMUT
WADIR


ERWIN SUMONDO, S.I.K., M.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78011012

Tembusan :
Dirlantas Polda Sumut.